

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, peneliti akan membahas mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP/MTs se – kota Cimahi”

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data, peneliti juga akan mencoba memaparkan implikasi dan memberikan beberapa masukan atau saran baik untuk SMP/MTs se – Kota Cimahi dan peneliti selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Kepala Sekolah SMP/MTs se - Kota Cimahi sudah menerapkan kesehatan kepemimpinan kepala sekolah dengan kategori baik. Hal ini dapat terlihat dari Kesehatan kepemimpinan kepala sekolah yang tercermin dari orientasi tugas dengan kategori baik, hubungan perilaku dengan kategori baik dan tingkat kematangan pengikut (guru) dengan kategori baik, dimana dari hasil penelitian diperoleh bahwa kepala sekolah sudah memberi kepercayaan kepada guru untuk mandiri dan bertanggung jawab atas pencapaian tujuan kerja guru dan pencapaian tujuan sekolah, serta sudah melibatkan guru dalam berbagai kegiatan sekolah dengan mngikutsertakan guru dalam pembuatan keputusan maupun dalam usaha pencapaian tujuan sekolah. Adapun orientasi tugas menjadi indikator yang mendapatkan skor terendah di antara indikator lainnya, dimana kepala sekolah dari hasil penelitian masih bersikap memberikan perintah kepada guru dengan penuh kehati – hatian.

Adapun gambaran umum kesehatan kepimpinan kepala sekolah di SMP/MTs se – kota Cimahi dari perhitungan persentase diperoleh gambaran kepemimpinan *telling* (kurang sehat) 13,19%, *selling* (cukup sehat) 27,73%, *participating* (sehat) 37,45%, *delegating* (sangat sehat) 21,63%. Artinya bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SMP/MTs se – kota Cimahi tergolong dalam kategori sehat, dimana kepala sekolah sudah mengikut sertakan guru dalam berbagai kegiatan sekolah dengan memberi kepercayaan untuk berpartisipasi

langsung baik dalam pengambilan keputusan maupun dalam usaha pelaksanaan pencapaian tujuan sekolah.

Kinerja Mengajar Guru di SMP/MTs se – Kota Cimahi sudah berjalan dengan kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator perencanaan pembelajaran dengan kategori baik, proses pembelajaran dengan kategori baik, evaluasi pembelajaran dengan kategori baik, dan indikator tindak lanjut pembelajaran dengan kategori cukup baik, indikator tindak lanjut pembelajaran merupakan indikator yang mendapatkan skor terendah, dari hasil penelitian yang dilakukan tindak lanjut pembelajaran dilakukan kadang – kadang oleh guru.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian “Pengaruh Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP/MTs se – kota Cimahi” dapat diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif antara kesehatan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja mengajar guru di SMP/MTs se – Kota Cimahi. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi terdapat pengaruh meskipun dalam kadar yang **rendah**.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Kesehatan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Mengajar Guru SMP/MTs se – kota Cimahi”, maka diperoleh implikasiya itu sebagai berikut:

Kesehatan kepemimpinan kepala sekolah, dalam pelaksanaannya sudah berusaha diterapkan oleh kepala sekolah SMP/MTs di kota Cimahi dengan mengajak guru untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan kerja guru dan sekolah. Kepala sekolah sudah senantiasa konstruktif menjadikan guru yang tanggap dan siap menghadapi perubahan yang selalu ada dalam pendidikan. Namun disisi lain kepala sekolah belum sepenuhnya percaya kepada guru untuk berdiri sendiri secara mandiri untuk menyelesaikan tugas pokok dan fungsinya, kepala sekolah masih dalam tahap menjelaskan hal apa saja yang harus di lakukan oleh guru. Percaya diri merupakan kunci untuk penetapan target kerja yang baik, kesehatan kepemimpinan kepala sekolah mengaharapkan itu terjadi. Sehingga diharapkan dapat efektif mencapai tujuan sekolah, serta menjadikan

sekolah yang siap dan sehat untuk menghadapi perubahan dan masalah yang semakin kompleks.

Kinerja mengajar guru menjadi faktor yang mumpuni dalam penciptaan organisasi sekolah yang sehat, karena menjadi pelaku keseharian sekolah yang menunjukkan kualitas sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang cerdas akal dan budi, Kesehatan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh meskipun rendah terhadap kinerja mengajar guru, dengan daya pengaruh yang rendah bukan berarti kesehatan kepemimpinan sekolah tidak diperlukan oleh sekolah dan guru, namun dalam konteks ini kesehatan kepemimpinan sekolah baik diterapkan untuk menstimulasi guru menjadi mandiri dan bertanggungjawab, serta menjadikan sekolah yang *survive* menghadapi kondisi eksternal yang kadang dapat merusak dan menjadikan sekolah sakit. Kepala sekolah yang sehat seyogyanya berani dan berprestasi tinggi, dengan kuat untuk menyatukan semua unsur, saling bersinergi dan mempunyai daya tahan yang baik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh, penulis akan mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis, yaitu sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Sekolah

1. Kepala sekolah hendaknya diharapkan senantiasa lebih mempercayai guru dalam setiap orientasi tugas pokok dan fungsi guru yang akan atau sedang dilakukan oleh guru, agar tumbuh kemandirian, sikap percaya diri, dan tanggung jawab dari seorang guru.
2. Guru hendaknya diharapkan untuk lebih senantiasa proaktif dan kreatif untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan.
3. Guru hendaknya diharapkan untuk memperhatikan kembali tindak lanjut pembelajaran, karena hal tersebut termasuk dalam kategori penting untuk

peserta didik sebagai pelengkapan nilai yang masih kurang, penyelesaian masalah untuk peserta didik yang masih belum paham akan materi yang telah diajarkan atau bahkan sebagai penambahan pengetahuan serta penguatan bagi wawasan peserta didik.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi yang tertarik meneliti tentang kesehatan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja mengajar guru, hendaknya mengkaji kembali secara komprehensif dan mendalam mengenai kedua variable tersebut, khususnya tentang kesehatan kepemimpinan kepala sekolah. Karena dalam penelitian ini merupakan terminologi baru sehingga perlu adanya penguat teori yang lebih banyak.